

# Analisis Performa Pemain Bali United Football Academy U-8 Berbasis Small-Sided Games: Perspektif Teknik Dasar dan Agresivitas

Gede Ngurah Damar Widhi Satya<sup>\*1</sup>, Wasti Danardani<sup>1</sup>, Ketut Chandra Adinata Kusuma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha Bali, Indonesia.

## ARTICLE INFO

### Editor:

Assoc. Prof. Dr. Herli Pardilla  
Inspiretech Global Insight,  
Indonesia.

### Article History:

Received: May 11, 2026.  
Accepted: June 17, 2026.  
Published:  
July 27, 2026.



© 2026 The Author.  
This article is licensed CC BY  
SA 4.0

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the performance of Bali United Football Academy U-8 players in small-sided games, focusing on basic passing and dribbling techniques, first touch, and hostile and instrumental aggressiveness observed during the implementation of small-sided games. This study employs a quantitative descriptive method using direct observation via video. The sample in this study consisted of 6 U-8 players with different playing positions who had participated in training sessions for 6 months at the Bali United Football Academy. The findings indicate that the success rates for passing, dribbling, and first touch among the players fall into the "good" category, with a passing success rate of 73.74%, a dribbling success rate of 78.26%, and a first-touch success rate of 78.57%. Regarding the findings on hostile and instrumental aggression exhibited by the players, there were a total of 51 instances of instrumental aggression, while hostile aggression occurred 19 times. These results indicate that players more frequently engage in aggressive actions with positive intentions during the game. This study found that the small-sided games method can be used to assess passing, dribbling, first touch performance, as well as hostile and instrumental aggression among players at the Bali United Football Academy U-8. Future research could introduce modifications to the small-sided games study, such as increasing the number of players, the duration of training sessions, and the field size, as well as analyzing more basic techniques or soccer actions that emerge during the implementation of small-sided games.*

**Keywords:** Football, Performance, Small-sided Games, Technique, Aggressiveness.

## INTRODUCTION

Permainan sepakbola merupakan salah satu kegiatan yang paling populer saat ini, baik di Indonesia hingga di dunia sepakbola masih menjadi olahraga paling populer dan banyak diminati. Hampir semua kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sangat menggemari permainan sepakbola. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, sepakbola di Indonesia sudah mulai menciptakan bibit-bibit muda dengan banyaknya dibangun sekolah sepakbola hingga Akademi sepakbola. Sepak Bola merupakan olahraga beregu atau tim, yang setiap timnya berjumlah 11 orang dengan tujuan untuk bisa mencetak gol ke gawang lawan. Terdapat beberapa posisi pemain sepak bola seperti penyerang, gelandang, pemain bertahan/bek dan penjaga gawang yang memiliki peran masing-masing saat bermain (Irfan dkk., 2020).

Dalam pembinaan pemain usia dini, proses latihan tidak hanya berfokus pada kemenangan, melainkan pada pengembangan kemampuan dasar, karakter, serta rasa senang terhadap olahraga. Pada usia 8 tahun, pemain berada pada fase fundamental dalam Long-Term Athlete Development (LTAD) sehingga pada setiap sesi latihan harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak (Alfiansyah, 2025).

Bali United Football Academy sebagai salah satu akademi sepak bola di Bali memiliki fokus terhadap pengembangan pemain usia dini. Namun, belum terdapat metode evaluasi performa yang secara khusus digunakan sebagai acuan laporan perkembangan pemain. Evaluasi yang digunakan dalam sepak bola usia dini perlu menyesuaikan karakteristik anak, sehingga tidak hanya mengukur keterampilan secara terpisah, tetapi juga kemampuan bermain dalam situasi nyata pertandingan.

<sup>\*</sup>Corresponding Author: Gede Ngurah Damar Widhi Satya | email Address: [damar@student.undiksha.ac.id](mailto:damar@student.undiksha.ac.id)



Metode small-sided games menjadi salah satu bentuk latihan yang sesuai untuk pemain usia dini karena dilakukan dalam area yang lebih kecil dengan jumlah pemain lebih sedikit. Small-sided games cenderung dapat meningkatkan kemampuan Teknik dasar pemain seperti passing, dribbling dan juga first touch (Clemente & Sarmiento, 2020). Small-sided games mampu memberikan tekanan Latihan yang sangat spesifik sesuai dengan tuntunan fisiologis dan pola pergerakan pemain dalam sepak bola (Hill-Haas dkk., 2008). Metode ini memberikan kesempatan lebih banyak bagi pemain untuk melakukan sentuhan bola, mengambil keputusan, serta berinteraksi secara aktif dengan rekan maupun lawan (Kusuma & Kardiawan, 2018). Perubahan ukuran lapangan, jumlah pemain serta aturan dalam latihan small-sided games tentunya dapat mempengaruhi kemampuan fisik, teknik dan taktik pemain yang cukup signifikan (Sarmiento dkk., 2018), temuan tersebut juga didukung oleh (Silva dkk., 2016) yang menjelaskan bahwa perubahan jumlah pemain dalam penerapan small-sided games mempengaruhi tindakan dan koordinasi antar pemain. Hal tersebut menunjukkan bahwa small-sided games merupakan sebuah metode latihan yang cukup efektif guna meningkatkan performa teknik, taktik dan fisik pada pemain sepak bola (Clemente dkk., 2021).

Berdasarkan kompleksitas tantangan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa pemain Bali United Football Academy U-8 berbasis small-sided games, terutama pada kemampuan passing, dribbling, first touch, dan agresivitas yang muncul selama sesi latihan berlangsung.

## METHODS

Penelitian ini bersifat kuantitatif (angka) yang dimana berupa hasil jumlah passing, dribbling, first touch dan agresivitas yang dilakukan oleh pemain dalam metode latihan small-sided games. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif, pengertian penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Wahyudi dkk., 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026 di Bali United Training Centre, Gianyar, Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain U-8 Bali United Football Academy yang berjumlah 30 pemain. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih 6 pemain yang telah mengikuti sesi latihan selama minimal 6 bulan, pemain yang sudah masuk dalam usia 8 tahun serta posisi pemain saat format pertandingan seperti 1 striker berkelompok dengan 2 pemain sayap dan 1 gelandang berkelompok dengan 2 pemain bertahan. Penelitian menggunakan format permainan 3 vs 3 untuk mengamati performa passing, dribbling, first touch, dan agresivitas pemain.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi menggunakan rekaman video pada sesi latihan small-sided games. Pengambilan video dilakukan dari dua sudut berbeda untuk mempermudah proses analisis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observation sheet atau lembar hasil pengamatan yang berisi ketentuan berhasil atau gagalnya pemain dalam melakukan teknik permainan sepak bola yang dinilai serta agresivitas yang muncul, sehingga digunakan untuk melakukan penilaian pada hasil observasi video penerapan metode latihan small-sided games (Imron, 2024). Durasi latihan small-sided games dilakukan dengan jumlah waktu 3 menit dengan 2 set latihan, dilihat dari waktu normal bermain pemain U-8 yang rata-rata hanya bermain selama 20 menit dalam setiap pertandingan. Adapun ukuran lapangan yang akan digunakan yakni berukuran 20m x 13m (Larsen dkk., 2018).

Penilaian passing dinilai berhasil apabila operan mencapai rekan tim dengan tepat, sedangkan dinilai gagal apabila operan tidak tepat sasaran, keluar lapangan, atau direbut lawan. Dribbling dinilai berhasil apabila pemain mampu menggiring bola dan mempertahankan penguasaan bola sebelum melakukan operan, sedangkan dinilai gagal apabila bola direbut lawan atau keluar lapangan. First touch dinilai berhasil apabila pemain mampu mengontrol bola dengan baik, sedangkan dinilai gagal apabila bola tidak dapat dikuasai dan direbut lawan atau keluar area permainan (Ananda & Imam, 2020).

Instrumen agresivitas dibedakan menjadi agresivitas hostile dan agresivitas instrumental. Agresivitas hostile meliputi tindakan negatif seperti tackle dari belakang, mendorong lawan karena emosi, berkata kasar, melempar bola, dan menarik baju lawan. Agresivitas instrumental meliputi tindakan agresif yang masih sesuai aturan permainan seperti tackle dari depan atau samping, body charge, pressing ketat, memberi instruksi dengan nada tinggi, dan menendang bola untuk mengamankan area bertahan.

Uji validitas instrumen agresivitas dilakukan menggunakan validitas isi (content validity) melalui expert judgement oleh dua validator ahli. Hasil penilaian dianalisis menggunakan rumus Gregory dengan hasil koefisien validitas sebesar 1,00 yang termasuk kategori validitas sangat tinggi. Pada uji reliabilitas antar-observer (Inter-rater Reliability) juga diuji oleh dua observer yang menunjukkan pada agresivitas hostile menghasilkan nilai percentage agreement sebesar 66,67%, nilai Cohen's Kappa sebesar 0,556 dan nilai ICC sebesar 0,93. Agresivitas Instrumental memperoleh nilai percentage agreement sebesar 83,33%, nilai Cohen's



kappa sebesar 0,778 dan nilai ICC sebesar 0,99. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase untuk menghitung tingkat keberhasilan passing, dribbling, dan first touch pemain selama penerapan small-sided games. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Klasifikasi (jumlah passing/ dribbling/ first touch berhasil dan agresivitas)

N : Jumlah Total (keseluruhan total passing/ dribbling/ first touch dan agresivitas) (Imron, 2024).

Hasil presentase yang telah diperoleh dilakukan interpretasi skor berdasarkan tabel kategori penilaian berikut ini:

Tabel 1. Interpretasi Skor Penilaian

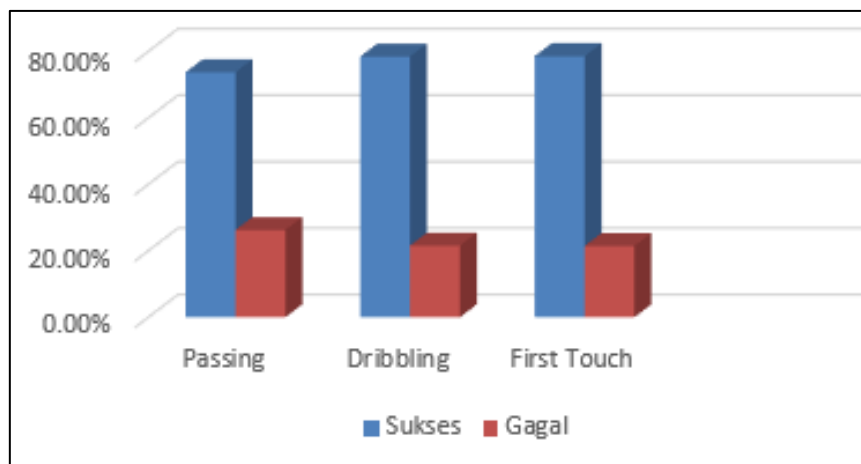
Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

## RESULTS

Guna memperjelas hasil pada pengumpulan data, berikut dilampirkan rekapitulasi hasil analisis performa pada teknik dasar passing, dribbling, first touch serta agresivitas hostile dan instrumental pemain Bali United Football Academy U-8 dari metode latihan small-sided games yang telah dilakukan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Teknik Dasar Passing, Dribbling dan First Touch

Variabel	Sukses	Gagal	Total	Persentase
Passing	73	26	99	73.74%
Dribbling	36	10	46	78.26%
First Touch	77	21	98	78.57%

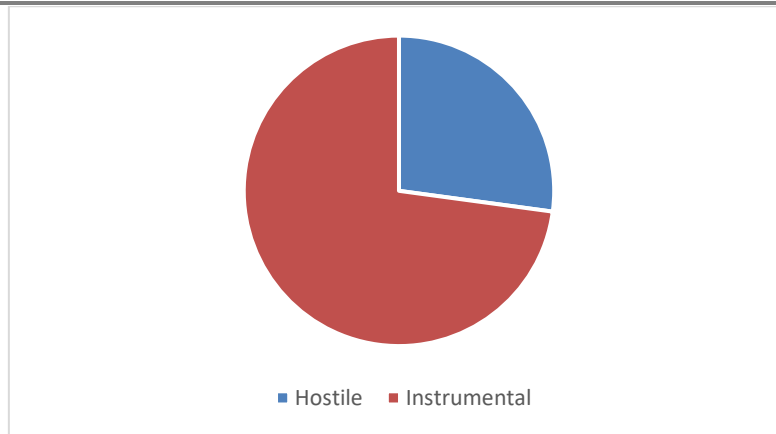


Gambar 1. Bar Chart hasil Teknik Dasar

Tabel 3. Hasil Analisis Agresivitas Hostile & Instrumental

Tipe Agresivitas	Frekuensi	Persentase
Hostile	19	27.14%
Instrumental	51	72.86%





Gambar 2. Pie Chart Agresivitas

## DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode latihan small-sided games (SSG) mampu memberikan gambaran performa teknik dasar pemain U-8 Bali United Football Academy, khususnya pada aspek passing, dribbling, first touch, dan agresivitas pemain selama permainan berlangsung. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan passing pemain memperoleh persentase keberhasilan sebesar 73,74% yang termasuk dalam kategori baik. Pada aspek passing, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain mampu melakukan passing dengan cukup efektif kepada rekan satu tim dikarenakan situasi ruang permainan yang sempit dalam latihan small-sided games membuat pemain dituntut melakukan operan secara cepat dan tepat. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan passing yang kemungkinan dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi gerak, konsentrasi, dan pengambilan keputusan pemain U-8 yang masih dalam tahap perkembangan. Hal tersebut juga menyelaraskan penelitian (Romdloni, 2019) yang menunjukkan peningkatan kemampuan passing dan control dapat dilakukan salah satunya melalui penerapan metode latihan small-sided games.

Pada hasil dribbling pemain memperoleh persentase sebesar 78,26% yang tergolong dalam kategori baik, tingginya persentase dribbling sukses menunjukkan bahwa sebagian besar pemain sudah mampu mempertahankan penguasaan bola ketika menghadapi tekanan lawan. Small-sided games memberikan banyak situasi satu lawan satu sehingga pemain lebih aktif melakukan dribbling untuk mencari ruang kosong dan mempertahankan penguasaan bola. Terdapat pembahasan dalam penelitian (Syahraya, 2023) yang dimana membuktikan bahwa latihan small-sided games mampu meningkatkan keterampilan dribbling pemain usia 8–12 tahun. Akan tetapi, beberapa pemain masih mengalami kegagalan dribbling akibat keterbatasan keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, dan tekanan dari lawan selama permainan berlangsung.

Hasil analisis first touch mendapatkan persentase 78,57% yang juga termasuk kategori baik. Tingginya frekuensi sentuhan bola selama latihan small-sided games muncul pada saat pemain berhasil menerima passing serta dribbling dari pemain lain yang membuat pemain lebih terbiasa menerima dan mengontrol bola sebelum melakukan tindakan selanjutnya. Dalam sepak bola usia dini, kemampuan first touch menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan kelancaran permainan dan pengambilan keputusan pemain di lapangan termasuk dibawah tekanan lawan seperti pada sesi latihan small-sided games.

Kemampuan teknik dasar yang cukup baik dipengaruhi oleh karakteristik latihan SSG yang memberikan intensitas keterlibatan pemain lebih tinggi dibandingkan permainan biasa. Permainan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, menekankan setiap pemain untuk lebih banyak melakukan sentuhan bola, pengambilan keputusan, serta keterlibatan aktif dalam situasi permainan. (Putra dkk., 2022) menyatakan bahwa small-sided games menekankan gaya permainan yang cepat dan tepat sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang cepat serta dengan tujuan untuk menguasai teknik, taktik serta kekuatan fisik secara bersamaan. Kondisi tersebut membantu pemain usia dini untuk lebih mudah mengembangkan kemampuan teknik dasar melalui pengalaman bermain secara langsung seperti situasi pertandingan.

Pada aspek agresivitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas instrumental lebih dominan dibandingkan agresivitas hostile. Pada agresivitas hostile tercatat persentase diangka 27,14%, sedangkan agresivitas instrumental sebesar 72,86%. Dominannya agresivitas instrumental menunjukkan bahwa sebagian besar tindakan agresif yang dilakukan pemain masih bertujuan positif dalam konteks permainan, seperti merebut bola, mempertahankan area permainan, dan membantu tim memperoleh penguasaan bola. Sementara



itu, agresivitas hostile yang muncul cenderung berupa tindakan emosional seperti mendorong, berteriak, atau melakukan pelanggaran akibat rasa kecewa selama permainan berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode latihan small-sided games dapat digunakan sebagai salah satu bentuk penilaian performa teknik dasar dan agresivitas pemain usia dini. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Romdloni, 2019) yang menemukan bahwa kemampuan passing dan control pemain usia dini dapat meningkat melalui penerapan latihan small-sided games, pada penelitian ini peneliti juga menerapkan metode latihan small-sided games namun sebagai metode untuk menganalisis tingkat keberhasilan passing, dribbling, first touch serta agresivitas pada pemain usia dini.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan small-sided games secara efektif mengungkap performa teknik dasar dan agresivitas pemain sepak bola Bali United Football Academy U-8. Pada first touch menunjukkan tingkat keberhasilan tertinggi (78,57%), diikuti dengan dribbling (78,26%) dan passing (73,74%). Agresivitas instrumental lebih banyak muncul dibandingkan agresivitas hostile, yang menunjukkan bahwa tindakan agresif terutama terjadi dalam konteks tujuan permainan. Temuan ini mendukung penggunaan small-sided games sebagai metode penilaian ekologis untuk mengevaluasi performa pemain sepak bola usia dini khususnya pada teknik dasar dan agresivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, F. N. (2025). Pengaruh Latihan Ball Feeling terhadap Kemampuan Menggiring Bola di SSB Rabbani Putra Mandiri Ku-10. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5213>
- Ananda, D. F., & Imam, S. (2020). *Analisis Passing Sukses Tim Sepakbola Di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/34225/30462>
- Clemente, F. M., Afonso, J., & Sarmento, H. (2021). Small-Sided Games: An Umbrella Review of Systematic Reviews and Meta-analyses. *Journal Plos One*, 1–22.
- Clemente, F. M., & Sarmento, H. (2020). The Effects Of Small-Sided Soccer Games On Technical Actions and Skills: A Systematic Review. *Human Movement*, 100–119.
- Hill-Haas, S., Rowsell, G., Coutts, A., & Dawson, B. (2008). The Reproducibility of Physiological Responses and Performance Profiles of Youth Soccer Players in Small-Sided Games. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 3, 393–396.
- Imron, A. M. (2024). Analisis Statistik Passing Tim Nasional Indonesia Pada Turnamen Sepakbola AFF Suzuki Cup Tahun 2020. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 7, 589–598. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/64445/48781>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 720–731. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i3.664>
- Kusuma, K. C. A., & Kardiawan, I. K. H. (2018). The Effect of Touch of The Ball in Small Side Games on The Improvement Vo2max Amateur Football Players. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 7(3), 127–132. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Larsen, M. N., Nielsen, C. M., Madsen, M., Manniche, V., Hansen, L., Bangsbo, J., Krstrup, P., & Hansen, P. R. (2018). Cardiovascular adaptations after 10 months of intense school-based physical training for 8- to 10-year-old children. *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports*, 28, 33–41. <https://doi.org/10.1111/sms.13253>
- Putra, A. N., Lawanis, H., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa SSB Usia 12 Tahun. *JURNAL SPORTA SAINTIKA*, 7(111), 2579–5910. <https://doi.org/10.24036/Sporta>
- Romdloni, M. M. (2019). Penerapan Small-sided Games Terhadap Hasil Belajar Passing dan Control Dengan Kaki Bagian Dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7. No. 2, 183–188.
- Sarmiento, H., Clemente, F. M., Harper, L. D., Costa, I. T. da, Owen, A., & Figueiredo, A. J. (2018). Small sided games in soccer – a systematic review. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 1–57.
- Silva, P., Vilar, L., Davids, K., Araújo, D., & Garganta, J. (2016). Sports Teams as Complex Adaptive Systems: Manipulating Player Numbers Shapes Behaviours During Football Small-Sided Games. *Springer Plus Journal*, 5, 1–10.



- Syahraya, G. (2023). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Ketrampilan Dribbling Pemain SSB Yupiter Putra Usia 8-12 Tahun. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3. No.2, 28–32.
- Wahyudi, Sulistyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di SMAN 1 Babadan Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>